

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Menurut (Pahleviannur et al., 2022) kualitatif yaitu kepekaan terhadap masalah yang muncul di lingkungan, ingin menelaah secara mendalam, dan menangkap makna dari suatu fenomena, peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, aktivitas sosial, dan pemikiran. Proses konstruksi dalam penelitian kualitatif meliputi pengumpulan data, fakta, dan informasi yang dideskripsikan, dijelaskan, dan digambarkan secara ilmiah. Penelitian kualitatif memiliki tujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individual maupun kelompok. Kualitatif memiliki sifat induktif sehingga peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Perolehan data dari pengamatan yang saksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail dengan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis deskriptif (Pahleviannur et al., 2022).

Dilakukan dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan cara deskripsi yang dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode khusus alamiah. Pendekatan deskriptif secara karakteristik bermaksud membantu para peneliti untuk menggambarkan atau mempertajam penjelasan penelitian mereka agar nantinya dapat mempermudah dan dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian mereka (Manurung, 2022).

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Babat Lamongan yang beralamat di Jl. Raya Babat-Bojonegoro, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 24 April – 24 Mei 2023.

1.3 Unit Analisis

Menurut (Abdussamad, 2021) unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian yang dipelajari. Dalam suatu penelitian kualitatif menggunakan unit analisis berupa narasumber, partisipan, informan, atau konsultan penelitian karena mereka akan berinteraksi secara interaktif dengan peneliti. Tujuan pengambilan unit analisis adalah untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang karakteristik dari individu, kelompok, atau organisasi. Peneliti memilih narasumber yang sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan teknik *snowball sampling*.

1.1.1 *Snowball Sampling*

Snowball Sampling yaitu metode pengambilan sample yang dilakukan dengan cara bergulir dari satu responden ke responden lain hingga memperoleh hasil yang akurat. Teknis penerapan *snowball sampling* diperolehnya sampel secara bergulir diawali satu responden atau permasalahan setelah itu ditemui unit responden lainnya yang memiliki keterkaitan, demikian seterusnya hingga memperoleh data yang lumayan serta akurat untuk dianalisis guna menarik kesimpulan penelitian (Lenaini, 2021). Kelebihan *snowball sampling* adalah (Lenaini, 2021):

1. Melakukan riset yang diawali dengan data dini sebab bersamaan meningkatnya responden, nantinya informasi yang didapat akan terus bertambah dan meluas.
2. Menolong kelompok guna mengekspos suatu kelompok yang kurang menemukan atensi serta susah ditemui.
3. Hasil dari riset lumayan akurat, tergantung jumlah responden apabila meningkat.

Kekurangan dari *snowball sampling* adalah (Lenaini, 2021):

1. Waktu, tenaga, serta bayaran yang dikeluarkan dapat berlipat apabila periset tidak mampu mendapatkan responden dengan cepat.
2. Hasil riset dapat meleset apabila periset kurang membangun jaringan dengan responden.
3. Resiko relatif besar apabila riset dengan tema kontroversial.

1.4 Jenis Data

1. Data Subjek: Pedagang Ayam Potong di Pasar Babat Lamongan dan Kemenag Kabupaten Lamongan.
2. Data Fisik: Pedagang Ayam Potong di Pasar Babat Lamongan
3. Data Dokumenter: Data dari hasil pelaksanaan observasi, pelaksanaan wawancara dan analisis data.

3.5 Sumber Data

Semua hal yang dapat memberi sebuah informasi mengenai penelitian yang dilakukan disebut sumber data. Menurut (Ananda, 2021) ada dua sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah diperolehnya data secara langsung dari subjek penelitian. Peneliti memperoleh data dan informasi menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pedagang ayam potong di Pasar Babat Lamongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dirangkum oleh peneliti terdahulu, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang didapat dengan cara membaca, mempelajari, mengutip dari literatur dan perundang-undangan yang berkaitan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Rahmawati, 2022) teknik pengumpulan data adalah suatu informasi dari sumber data primer dalam penelitian kualitatif yang pada umumnya dapat digali dengan lebih mendalam melalui teknik observasi dan wawancara. Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mana peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di objek penelitian (Rofiki, 2022). Peneliti melakukan penelitian secara partisipasi pasif yakni peneliti datang ke lokasi untuk mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Observasi yang dilakukan peneliti yakni kepada pedagang ayam potong di Pasar Babat Lamongan.

2. Wawancara

Suatu proses untuk memperoleh informasi dan ide dari pertemuan dua orang melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Dalam penelitian wawancara menjadi hal yang sangat penting, hampir diseluruh penelitian kualitatif menggunakan wawancara (Rofiki, 2022). Wawancara yang dilakukan peneliti adalah semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti secara formal dan tidak formal.

3. Analisis Data

Metode pengumpulan data dengan cara analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data dengan cara yang sistematis. Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, catatan, dan sumber-sumber lain sehingga mudah dipahami, serta temuannya dapat menjadi informasi bagi orang lain (Rofiki, 2022). Data yang dianalisis oleh peneliti dari informan adalah terkait status sertifikasi halal, proses, dan hambatan yang dialami pedagang ayam potong.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Rofiki, 2022) dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilaksanakan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, setelah selesai di lapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis dilakukan peneliti berdasarkan studi pendahuluan atau data sekunder yang dijadikan fokus penelitian. Fokus penelitian masih

bersifat sementara, dan akan berkembang nantinya setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

2. Analisis data saat di lapangan

Saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap narasumber, apabila peneliti merasa kurang atas jawaban narasumber, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi hingga ditahap tertentu sehingga peneliti memperoleh data yang kredibel. Dalam penelitian ini teknik analisis yang dipakai adalah model interaktif. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu (Rofiki, 2022):

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses metode yang melibatkan pengumpulan data, berfokus pada bagian yang relevan, dan menentukan topik serta pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas membantu peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah deskripsi tunggal, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart* adalah contoh jenis data yang dapat digunakan dalam analisis kualitatif. Namun, yang sering digunakan adalah berupa teks yang bersifat naratif, informasi awal yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi sehingga pembaca akan mudah dalam memahaminya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung untuk tahap selanjutnya.

Apabila kesimpulan memiliki bukti yang substantial serta konsisten maka hasilnya adalah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan memiliki kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diterapkan dalam rangka untuk membuktikan temuan hasil dari penelitian dengan fakta dilapangan. Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk mengukur keabsahan secara keseluruhan dan mencakup data dari berbagai waktu, tempat, dan peristiwa (Abdussamad, 2021). Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dengan cara menggali kebenaran informasi data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan memverifikasi keandalan informasi di waktu dan alat yang berbeda, dengan membandingkan hasil wawancara, dengan membandingkan apa yang dikatakan orang di mana publik dan pribadi, dengan membandingkan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan, membandingkan pendapatnya dengan pendapat orang lain. kelas sosial, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan (Ismanto, 2019).